IV. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Polresta Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat Polresta Bandar Lampung

Sejalan dengan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945, di daerah Lampung yang saat itu merupakan keresidenan telah memiliki Kepolisian Keresidenan Lampung yang di rintis oleh Kompol Tjik Agus Soeharjo Wardoyo dan Sutan Rusman yang menjadi Kepala Kepolisian di Keresidenan Lampung, keduanya di angkat oleh Residen R.M. Abas. Pada tanggal 18 Maret 1964 Keresidenan Lampung berubah menjadi Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1964 dan Kowil Lampung berubah menjadi Polwil Lampung di bawah Polda Sumatera Bagian Selatan.

Lebih lanjut untuk Polwil Lampung membawahi beberapa Polres di antara nya Koresta 611 Tanjung Karang Teluk Betung di bawah kepemimpinan :

1. Drs. Soehadi Pangkat AKBP dati Tahun 1964-1965

2. Drs. Ismaludin Pangkat AKBP dari Tahun 1965-1969

Berdasarkan Keppres Nomor 52 Tahun 1969 tanggal 17 Juni 1969 terjadi Reorganisasi di tubuh Kepolisian Republik Indonesia dalam ketentuan itu disebutkan bahwa Panglima Angkatan Kepolisian Republik Indonesia PANGAK dan sebutan Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia disingkat MABAK dan di tingkat Daerah yang semula disebut Komando Daerah Kepolisian disingkat KODAK sedangkan Komando Pelaksana terdapat Komandi kewilayahan disingkat KOWIL LAMPUNG di bawah KODAK VI SUMBAGSEL.

2. Lokasi Polresta Bandar Lampung

Alamat: Jl. MT. Haryono No. 15, Bandar Lampung. Lapagan Polresta dipilih sebagai tempat berjalannya kegiatan latihan dikarenakan berada ditengah kota, dekat dengan sekolah-sekolah dasar yang salah satu anak didik sekolah tersebut mengikuti kegiatan Pocil. Sehingga tempat kegiatan berjalan tidak jauh dari sekolah anggota Pocil.

3. Visi dan Misi Polresta Bandar Lampung

Polresta Bandar Lampung mempunyai Visi dan Misi yaitu sebagi berikut:

a. Visi

Polantas yang mampu menjadi pelindung, pengayom pelayanan masyarakat yang selalu dekat dan bersama-sama dengan masyarakat serta sebagai aparat penegak hukum yang professional dan proporsional yang selalu menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak azasi manusia memelihara keamanan dan ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

b. Misi

- a. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan para pemakai jalan sehingga para pemakai jalan aman selama dalam perjalanan dan selamat sampai tujuan.
- b. Memberikan bimbingan kepada masyarakat lalu lintas melalui upaya preventif yang dapat meningkatkan kesadaran dan ketaatan serta kepatuhan kepada ketentuan peraturan lalu lintas.
- Menegakan peraturan lalu lintas secara professional dan proporsional dengan menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM.
- d. Memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dengan memperhatikan norma-norma dan nilai hukum yang berlaku.
- e. Meningkatkan upaya konsolidasi ke dalam sebagai upaya menyamakan misi polantas.

4. Tugas Pokok Satlantas Polresta Bandar Lampung

Satuan lalu lintas (Satlantas) dipimpin oleh Kasat Lantas yang bertanggung jawab kepada Kapolres dan dalam pelaksanaan tugas seharihari di bawah kendali Wakapolres. Kasat Lantas bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmaslantas), pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas.

5. Fungsi Satlantas Polresta Bandar Lampung

Fungsi Satlantas Polresta Bandar Lampung adalah Penyelenggaraan tugas pokok POLRI bidang Lalu Lintas dan merupakan penjabaran kemampuan teknis professional khas Kepolisian, yang meliputi :

- Penegakan Hukum Lantas (*Police traffic Law Enforcement*)
- Pendidikan Masyarakat tentang Lantas (Police Traffic Education)
- Ketekinikan Lantas (*Police traffic Engineering*)
- Registrasi/Identifikasi Pengemudi dan Kendaraan (Driver and Vehicle Identification)

B. Gambaran Umum Pocil Lampung

1. Sejarah Singkat Pocil Polresta Bandar Lampung

Untuk mewujudkan generasi muda yang berkarakter, disiplin, dan berpengetahuan luas harus dilakukan sejak dini. Atas inisiatif Bapak Kapolda Lampung yang juga sejalan dengan program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dikyasa, maka dari itu Polda Lampung berinisiatif membentuk Pocil (Polisi Cilik Lampung).

Pocil adalah embrio awal dari PKS yang namanya disesuaikan dengan Sosial dan Budaya Masyrakat Lampung, supaya lebih diterima dan dicintia oleh masyarakat (Anak-anak Lampung), dimana anak-anak Pocil telah dibekali/ diajarkan dengan kemampuan-kemampuan seperti:

- Kedisiplinan dan Kepemimpinan
- Etika Moral
- Pendidikan Agama
- Keterampilan dan Pngetahuan PBB
- Kebersamaan dalam gerak PBB
- Pengetahuan Lalu Lintas
- Variasi Baris Bebaris dan Senam Lantas

Diharapkan dapat membentuk sikap pribadi siswa agar disiplin, punya rasa tanggung jawab serta dapat membantu lingkungan rumah, sekolah juga masyarakat guna mewujudkan keamanan keselamatan dan ketertiban kelancaran lalulintas. (Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung,Polda Lampung hal 1)

2. Profil Pocil

Pendidikan masyarakat (DIKMAS LANTAS) merupakan salah satu tugas Operasional Satuan Lalu Lintas yang diwujudkan dalam bentuk Pelatihan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) yaang merupakan salah satu

wujud kepedulian Polri dalam pendidikan dan pembinaan Anak-anak Usia Dini (PAUD) disekolah-sekolah untuk lebih mengenal dasar-dasar kemampuan dan mengenal keterampilan tugas kepolisian dalam bentuk polisi cilik lampung melalui pendekatan sosial budaya dan kearifan lokal dengan mengaitkan kebudayaan daerah melalui pencantuman nama Lampung.

Polisi Cilik Bandar Lampung terbentuk atas inisiatif Bapak Kapolda Lampung Brigjen Polisi Drs. Jodie Rooseto, dan untuk dijadikan percontohan diseluruh Polres dan Polresta se-Polda Lampung. Calon peserta pocil berasal dari kurang lebih 7 Sekolah Dasar se-Kota Bandar Lampung, dimana untuk gelombang pertama tahun 2011 terdiri dari 300 peserta seleksi dan terjaring 57 anak memenuhi syarat untuk menjadi peserta pocil. Inovasi ini sejalan dengan kebijakan Kapolri dalam mewujudkan kerjasama Pendidikan Nasional berlalu lintas disekolah guna meningkatkan keamanan dan ketertiban berlalu lintas serta keselamatan dijalan raya.

Materi diklat yang diterpakan berupa kemampuan Periksa Kerapihan, Peraturan Baris-berbaris, Variasi dan Formasi, 12 gerakan pengaturan lalulintas dan senam lantas juga pembinaan disiplin, kekompakan dan cinta tanah air. (Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung hal 2)

3. Visi dan Misi Pocil

Adalah mewujudkan Citra yang Positif bagi Polri dimasa yang akan datang yang mempunyai jiwa humanis tegas sebagai pelindung pengayom masyarakat serta menumbuh kembangan sikap dan prilaku kecintaan kedekatan serta menumbuh kembangkan sikap dan prilaku kecintaan, kedekatan dan hubungan yang harmonis secara emosional dengan anak. (Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung hal 3)

4. Kemampuan dan Program Pelatihan Polsii Cilik Lampung

Materi Program Pelatihan yang diberikan kepada Anggota Polisi Cilik Lampung meliputi:

- Skill

PBB Dasar, PBB Berjalan, Periksa kerapihan, Variasi dan Formasi

Knowledge

UULAJ No.2 Tahun 2009, 12 Gerakan Pengaturan, Senam Lalu Lintas

- Attitude

Sikap, Tatakrama, Norma dan Agama

Dengan penjabaran presentasi Pelatihan

- Pengetahuan PBB 50%

- Pengetahuan Lalu Lintas 15%

- Disiplin dan Mental 15%

- Pengetahuan Umum 10%

- Pengetahuan Agama 10%

(Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung hal 6)

5. Implementasi Peragaan Polisi Cilik Lampung

 Polisi Cilik Lampung dapat diperagakan ditingkat kecamatan dan Kabupaten, Polres dan Polresta, pada acara khusus dan hari besar.

- 2. Polisi Cilik Lampung dapat diperagakan di tingkat Provinsi pada acara khusus dan hari besar
- 3. Polisi Cilik Lampung dapat diperagakan ditingkat Nasional pada acara khushs dan hari besar
- Polisi Cilik Lampung dapat diperagakan pada saat acara Louncing Program Kepolisian, Dinas/Pemda dan sebagainya.

(Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung hal 8)

6. Kode kehormatan

Trisatya Pocil

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:
menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara
Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila,

 Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat,

3. Menepati Dasadarma.

Dasadarma

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mandiri, Rajin, Kompak dan gembira.

3. Disiplin, Hormat, berani dan setia.

4. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.

5. Fisik kuat dan tangguh

(Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung 8 tahun

2014)

7. Kegiatan Pocil Lampung

Dalam kegiatan polisi cilik waktu yang digunakan latihan tentatif.

Melihat Pocil merupakan kelompok yang tampil jika ada acara latihan

biasa seminggu sekali dengan 3 jam waktu latihan yang dimanfaatkan

dari jam 2 siang sampai jam 5 sore. Jadwal kegiatan pocil yaitu hari

Jum'at dikuti dengan kegaitan full latihan baris-berbaris, Sabtu dengan

kegiatan latihan baris-berbaris serta kegiatan Khursus Bahasa Inggris,

dan Minggu pagi yang kegiatannya seperti renang. Jika polisi cilik

hendak ada kegiatan atau acara khusus latihan akan sering dijalani seperti

3 kali dalam seminggu. Kegiatan tersebut dimulai dengan persiapan

barisan, laporan dan keterangan, istirahat sholat makan lalu dilanjutkan hingga selesai dengan doa penutup. (Wawancara Pelatih Pocil AKP. Budiono, 10 Maret 2015)

8. Kedudukan Polisi Cilik Lampung

Kedudukan pocil berada dalam 11 program Dikyasa (Pendidikan Rekayasa) Polresta. Kanit Dikyasa dalam melakukan pembinaan partisipasi masyarakat, dan Dikmaslantas melaksanakan kegiatan :

- Koordinasi dengan semua unit dalam fungsi Sat Lantas serta fungsi lain (Sat Binmas), instansi lintas sektoral dan kelompok-kelompok masyarakat dalam rangka pembinaan, penyuluhan dan penerangan terkait keamanan, keselamatan dalam berlalu lintas.
- Melakukan inovasi-inovasi guna peningkatan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas.
- Meneliti jalan-jalan rawan serta saran ke instansi lintas sektoral guna penanggulangannya.
- Menyusun dan menetapkan rencana pengalihan arus serta merealisasikannya pada situasi-situasi tertentu.
- Menyusun rencana kegiatan program keamanan dan keselamatan nasional berlalu lintas.

54

- Mengawasi, mengarahkan, menganalisa, mengevaluasi serta membuat

laporan pelaksanaan kegiatan Dikyasa dan Dikmaslantas secara periodik

termasuk laporan dukungan anggaran kegiatannya.

- Memberikan masukan saran terkait pembinaan partisipasi masyarakat

dan dikmaslantas kepada Kasat Lantas. (Sumber: Buku Profil Polisi Cilik

Lampung, Polda Lampung hal 9)

9. Struktur Pocil Lampung

Pelindung: Kapolda Lampung (Brigadir Jenderal Polisi Drs.Jodie

Rooseto) Dirlantas Polda Lampung (Kombes Drs. Benyamin)

Kapolresta Bandar Lampung (Kombes M. Nurochman)

Pembina: Dirlantas Polda Lampung (Kombes Drs. Benyamin)

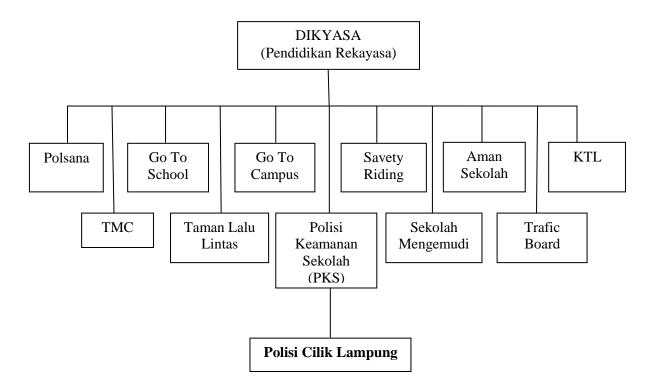
Pelatih : Akp. Jonidi

Akp. Budiono

(Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung hal 10)

Bagan Kedudukan Pocil

Gambar No. 2



(Sumber: Buku Profil Polisi Cilik Lampung, Polda Lampung hal 11)